

## ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is one of non-communicable disease which has more prevalence increase year by year. Diabetes mellitus is mostly called as the great imitator because it might attack all of human organs and cause various symptoms. DM, particularly DM type 2 known as an unhealthy life style related disease. This research was aimed to find correlation between awareness efforts on diabetes mellitus risks factor and manifestation of diabetes mellitus type 2 among patients above 40 years old on Puskesmas Mulyorejo Surabaya.

This was an observational analytic research used case-control study design. Interviews with questionnaire were conducted to 56 patients of Puskesmas Mulyorejo. Samples were selected by simple random sampling. Interviews with questionnaire were carried out to get more information about knowledge and awareness on diabetes mellitus risks factor, meal habitual control, body weight control, disciplinary exercise and glucose blood test.

Result of this research showed 96,4% of diabetic respondent didn't know that they had diabetes mellitus risk factor and 83,7% of them acknowledged that they never had awareness efforts. Analytic of Spearman test showed there was correlation between sweet meal habituation/huge portion meal and diabetes mellitus manifestation on sig. (2-tailed) 0,000 dan coefficient  $\alpha$  0,01. Correlation coefficient 0,859 (positive) showed strong correlation between the bad meal habituation and manifestation of diabetes mellitus type 2.

There was correlation between meal habitual control, body weight control, disciplinary exercise and glucose blood test and diabetes mellitus manifestation. These awareness efforts are recommended to implement to avoid the manifestation of diabetes mellitus type 2.

Keywords: awareness efforts, diabetes mellitus, risk factors, above 40 years old

## ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang memiliki prevalensi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Diabetes Mellitus sering disebut sebagai *the great imitator* karena dapat mengenai semua organ tubuh dan menimbulkan berbagai macam keluhan. DM, terutama DM tipe 2 dikenal sebagai penyakit yang terkait dengan perubahan gaya hidup yang tidak sehat. Penelitian ini ditujukan untuk mencari hubungan antara upaya kewaspadaan terhadap faktor risiko diabetes mellitus terhadap manifestasi diabetes mellitus tipe 2 pada golongan usia di atas 40 tahun di Puskesmas Mulyorejo Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *case control*. Wawancara disertai kuisioner dilakukan pada 56 pasien Puskesmas Mulyorejo. Penentuan sampel dilaksanakan melalui *simple random sampling*. Wawancara disertai kuisioner ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang variabel-variabel penelitian. Variabel bebas penelitian ini adalah pengetahuan dan kewaspadaan terhadap faktor risiko, kontrol kebiasaan makan, pengendalian berat badan, olahraga teratur, dan pemeriksaan gula darah.

Hasil penelitian menunjukkan 96,4% responden diabetes tidak mengetahui dirinya memiliki faktor risiko dan 83,7% tidak melakukan upaya kewaspadaan. Analisis uji Spearman menunjukkan adanya hubungan antara kebiasaan makan manis/makan dalam porsi besar dengan manifestasi diabetes mellitus dengan nilai  $sig. (2-tailed) 0,000$  dan koefisien  $\alpha 0,01$ . Koefisien korelasi  $0,859$  serta bersifat positif menunjukkan hubungan yang kuat antara kontrol kebiasaan makan buruk tersebut dengan manifestasi diabetes mellitus.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara upaya-upaya kewaspadaan berupa kontrol kebiasaan makan, pengendalian berat badan, olahraga teratur, dan pemeriksaan gula darah terhadap manifestasi diabetes mellitus. Upaya-upaya kewaspadaan ini penting dilaksanakan untuk menghindari diri dari manifestasi diabetes mellitus tipe 2.

Kata kunci: upaya kewaspadaan, diabetes melitus, faktor risiko, usia >40 tahun